

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membandingkan kemampuan model Altman *Z-Score* dan Zmijewski *X-Score* dalam memprediksi potensi kebangkrutan pada PT Argo Pantes Tbk selama periode 2014–2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah penghitungan skor berdasarkan kedua model untuk menilai tingkat risiko kebangkrutan berdasarkan indikator rasio keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua model memberikan hasil prediksi yang konsisten. Model Altman menunjukkan nilai *Z-Score* yang berada pada zona bangkrut ($Z < 1,1$) tanpa ada satu pun tahun dalam zona abu-abu ($1,1 < Z < 2,6$) dan zona sehat ($Z > 2,6$) sepanjang periode penelitian. Model Zmijewski menunjukkan nilai $X \geq 0$ untuk seluruh tahun, yang mengindikasikan potensi kebangkrutan menurut kriteria model tersebut. Kedua model memiliki tingkat akurasi sebesar 100% dan tingkat kesalahan 0% terhadap kondisi aktual perusahaan yang terus mengalami rugi bersih. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kedua model sama-sama efektif dan akurat dalam memprediksi kebangkrutan perusahaan. Penggunaan kedua model secara simultan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif terhadap kondisi keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian sebelumnya yang menunjukkan keunggulan model Zmijewski dalam situasi keuangan ekstrem, namun tetap mengakui relevansi model Altman dalam analisis yang lebih luas.

Kata kunci: *Kebangkrutan, Altman Z-Score, Zmijewski X-Score, Analisis Keuangan, PT Argo Pantes Tbk.*

ABSTRACT

This study aims to analyze and compare the effectiveness of the Altman Z-Score and Zmijewski X-Score models in predicting the bankruptcy potential of PT Argo Pantes Tbk during the period of 2014–2024. The research employs a quantitative approach using secondary data in the form of the company's annual financial statements. The analytical technique used is score calculation based on both models to assess the level of bankruptcy risk using financial ratio indicators. The results indicate that both models provide consistent predictions. The Altman model shows that the Z-Score values remained in the bankrupt zone ($Z < 1.1$) throughout the research period, with no single year falling into either the grey area ($1.1 < Z < 2.6$) or the safe zone ($Z > 2.6$). Meanwhile, the Zmijewski X-Score model shows X values ≥ 0 for all years, indicating a high risk of bankruptcy based on its criteria. Both models achieved an accuracy rate of 100% and an error rate of 0% when compared with the company's actual financial condition, which consistently reported net losses. Therefore, it can be concluded that both models are equally effective and accurate in predicting corporate bankruptcy. Using both models in parallel can provide a more comprehensive understanding of a company's financial distress. These findings also support previous studies, which highlight the Zmijewski model's superior sensitivity in financially distressed conditions, while still acknowledging the relevance of the Altman model in broader financial analysis.

Keywords: Bankruptcy, Altman Z-Score, Zmijewski X-Score, Financial Analysis, PT Argo Pantes Tbk.